

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI  
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA BANGUNJIWO  
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
NOVA MEGA RUKMANA  
201410104169**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI  
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA BANGUNJIWO  
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2015

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :  
**NOVA MEGA RUKMANA**  
201410104169

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Hasil  
Skripsi Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma IV  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Mufdlilah, S.Si.T.M.Sc  
Tanggal : 22 Juni 2015

Tanda Tangan : 

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA BANGUNJIWO BANTUL YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Nova Mega Rukmana<sup>2</sup>, Mufdlilah<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Lebih dari dua pertiga dari kematian, mayoritas kematian bayi terjadi pada neonatus dan bayi. Dengan ASI eksklusif kita bisa menurunkan angka kemaatian bayi dan meningkatkan tumbuh kembang bayi. Indonesia memiliki cakupan ASI eksklusif hanya sebesar 32% dan masih jauh dari target *MDGS* sebesar 80%.

**Tujuan:** Diketuinya Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan rancangan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah suami yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yang tinggal di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta Tahun 2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan menggunakan 20% dari populasi dengan jumlah sampel 37 responden. Analisis statistik yang digunakan *Chi Square*.

**Hasil:** Hasil analisa Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta. didapatkan hasil yaitu tingkat pengetahuan ( $p=0,001$ ), dukungan suami ( $p=0,001$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai keeratan dalam kategori sedang.

**Simpulan:** Ada Hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan Dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta Tahun 2015.

**Saran:** Untuk tenaga kesehatan menjadikan istri dan suami sasaran penyuluhan dalam pemberian ASI eksklusif. Sehingga meningkatkan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, Dukungan suami, Pemberian ASI eksklusif  
Jumlah Halaman : xiv, 86 halaman, 15 tabel, 3 gambar  
Sumber : 27 Buku, 6 Journal, 1 Internet, 7 Skripsi, 1 thesis, Al-Qur'an

---

<sup>1</sup>Judul Penelitian

<sup>2</sup> Mahasiswi D IV Kebidanan Pendidik STIKES Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Prodi D IV Kebidanan Pendidik STIKES Aisyiyah Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND HUSBAND SUPPORT WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN BANGUNJIWO BANTUL YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Nova Mega Rukmana<sup>2</sup>, Mufdlilah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Research Background:** More than two third of baby mortality was on neonates and baby. We can reduce the mortality number and improve babies' developments by giving exclusive breastmilk. Indonesia has exclusive breast milk coverage which is 32% and it is still far from the MDGS target which is 80%.

**Research Objective:** The purpose of the study was to investigate the relationship between knowledge level and husband support with exclusive breastfeeding in Bangunjiwo Bantul Yogyakarta

**Research Method:** This study employed the analytic correlative method with cross sectional design. The research subject was a husband who has 6 – 12 months baby and lives in Bangunjiwo Bantul Yogyakarta in 2015. The samples were taken through accidental sampling technique. The samples were 37 respondents or 20% of the population. The statistical analysis used Chi Square formula.

**Research Finding:** The analysis result showed that the knowledge level was  $p=0.001$ , the husband support was  $p=0.001$ . It means that they have significant relationship with exclusive breastfeeding. The relationship degree was in medium category.

**Conclusion:** There is a significant relationship between the knowledge level and husband support with exclusive breastfeeding in Bangunjiwo Bantul Yogyakarta in 2015.

**Suggestion:** For health practitioners, wife and husband are good targets in exclusive breastfeeding counseling. Therefore, they are expected to improve knowledge and husbands' supports by exclusive breastfeeding.

Keywords : knowledge level, husband support, exclusive breastfeeding  
Bibliography : 27 books, 7 theses, 6 journals, 1 website, 1 thesis, Al-Qur'an  
Number of pages: xiv, 86 pages, 15 tables, 3 figures

---

<sup>1</sup>Thesis title

<sup>2</sup>School of Midwifery student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Angka kematian bayi di Indonesia tahun 2013 masih cukup tinggi yaitu 32 kematian per 1000 kelahiran hidup, mayoritas kematian bayi terjadi pada periode neonatus dan bayi (Reskesdas, 2013) Dan bangsa Indonesia harus mampu menurunkan angka kematian bayi hingga 17/1000 kelahiran hidup pada tahun 2015 sesuai dengan *Mellenium Devellpment Goals*. (SDKI, 2012). Angka kematian bayi di DIY tahun 2013 masih cukup tinggi yaitu 23 kematian per 1000 kelahiran hidup, sedangkan kota Yogyakarta sendiri yaitu 20,5 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2013)

Akibat yang ditimbulkan jika bayi tidak mendapatkan ASI eksklusif yaitu Dapat mengakibatkan gangguan pada alat pencernaannya, bayi tidak memiliki kekebalan tubuh, mudah terkena penyakit infeksi, bayi sering mengalami diare, terutama bila diberi susu formula tetapi bayi tidak cocok dan bayi rentan terhadap alergi (Rudi, 2009). Indonesia cakupan ASI eksklusif hanya sebesar 32% dan menempati urutan ke-10 (Kemenkes, 2013). Cakupan ASI eksklusif di Yogyakarta tahun 2013 sebesar 51,6%, di Kabupaten Sleman sebesar 80,23%, di Kabupaten Kulon Progo sebesar 70,4%, di Kabupaten Bantul sebesar 62,05%, di Kabupaten Gunung Kidul sebesar 56,5%. Walaupun di Kota Yogyakarta cakupan ASI eksklusif hanya sebesar 51,6% tetapi mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu sebesar 46,4% dan di Kabupaten Bantul yang mengalami penurunannya yaitu sebesar 63,51%. Dari rata-rata di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih sangat jauh dari target MDGS tahun 2015 yaitu sebesar 80%. (Kemenkes, 2014).

Menurut Haryono (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif antaranya adalah tingkat pengetahuan orang tua, peran tenaga kesehatan, pada ibu bekerja pemberian susu formula menjadi satu-satunya alternatif dalam pemberian makanan bagi bayi yang di tinggalkan di rumah. Tingkat pendapatan orang tua, orang tua dengan penghasilan cukup, susu formula lebih sering di berikan pada bayi karena di dukung dengan ekonomi yang baik serta anggapan bahwa susu formula pilihan terbaik untuk bayi. Faktor lainnya adalah pengetahuan tentang ASI eksklusif serta motivasi pemberian ASI eksklusif yang kurang mempengaruhi perilaku dan sikap ibu yang di akibatkan oleh melekatnya pengetahuan budaya lokal tentang pemberian makan bayi, salah satu motivasi yang paling berpengaruh terhadap ibu menyusui adalah dukungan para suami, saat ini dukungan para suami dalam pemberian ASI eksklusif masih sangat kurang, sebaliknya suami memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan makanan dan susu formula kepada bayinya

Cakupan ASI eksklusif pada usia 6-12 bulan dari tahun ke tahun sudah banyak mengalami perubahan tetapi belum mencapai target MDGS yaitu 80%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Bantul (2013) di daerah Bantul cakupan ASI eksklusif mengalami penurunan sebesar 63,51%. Berdasarkan data Puskesmas Kasihan Bantul Cakupan ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul sebesar 55% Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 November

2014 di Desa Bangunjiwo Yogyakarta. Terdapat 10 suami yang mempunyai anak usia 6-12 bulan, didapatkan hasil bahwa dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Yogyakarta masih kurang sebesar 17%. Hasil menunjukkan bahwa 7 suami menyatakan istrinya tidak memberikan ASI secara eksklusif dan 3 orang lain menyatakan istrinya memberikan ASI eksklusif. Dari 7 suami yang istrinya tidak memberikan ASI eksklusif didapatkan bahwa kurangnya dukungan suami terhadap ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta

### TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan rancangan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah suami yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yang tinggal di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta Tahun 2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan menggunakan 20% dari populasi dengan jumlah sampel 37 responden. Analisis statistik yang digunakan *Chi Square*.

### HASIL PENELITIAN

#### Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan suami dengan Pemberian ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta tahun 2015

Hubungan	Kategori	Pemberian ASI eksklusif				Total		p-Value
		YA		Tidak		N	%	
		N	%	N	%			
1. Tingkat pengetahuan	Baik	4	10,8	1	2,7	5	13,5	0,001
	Sedang	16	45,4	5	13,5	20	54,1	
	Kurang	2	5,4	9	24,3	12	32,4	
2. Dukungan suami	Mendukung	18	48,6	4	10,8	22	59,5	0,001
	Kurang mendukung	4	10,8	11	29,7	15	40,5	

Sumber: data Primer dan Sekunder, diolah 2015

## PEMBAHASAN

### 1. *Tingkat pengetahuan dengan Pemberian ASI eksklusif*

Pada uji *Chi Square*, didapatkan nilai  $p=0,001$  yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta. Hasil uji kontingensi sebesar 0,517 sehingga dapat dinyatakan keeratan hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta dengan kategori sedang. Hal ini sesuai dengan penelitian Yuliandarin (2009), di Wilayah Puskesmas Kotabaru Bekasi Barat yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pengetahuan baik akan memberikan ASI eksklusif 5,47 kali dibandingkan ibu yang berpengetahuan kurang. Senada dengan hal tersebut, penelitian di kelurahan semanan kecamatan kalideres jakarta Berdasarkan hasil uji chi square, terdapat hubungan antara variabel pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Hubungan ini memiliki Nilai  $p$ -value 0,003, berarti  $p$ -value  $< 0,05$  sehingga berdasarkan uji statistik kedua variabel berhubungan. Ibu yang berpengetahuan sedang berpeluang 11,56 (95% CI 1,23-109) kali lebih besar memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang berpengetahuan kurang. Ibu yang berpengetahuan tinggi berpeluang 81,71 kali (95% CI 9,2-726,9) lebih besar memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang berpengetahuan rendah. Menurut Yuliatun (2012), pengetahuan suami mengenai ASI eksklusif, hal di sebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah, juga di pengaruhi oleh nilai-nilai budaya yang di anut suami. Suami beranggapan bahwa urusan menyusui dan merawat anak adalah urusan istri. Jadi suami tidak perlu tahu mengenai segala urusan menyusui anak karena tidak ada gunanya. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) yang berasal dari hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan. Pengetahuan diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain (Notoadmodjo, 2007). Pemberian ASI eksklusif dapat berhasil salah satunya karena pengetahuan responden mengenai manfaat dan pentingnya memberikan ASI saja pada bayi selama 6 bulan.

### 2. *Dukungan suami dengan Pemberian ASI eksklusif*

Pada uji *Chi Square*, didapatkan nilai  $p=0,001$  yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta. Hasil uji kontingensi sebesar 0,483 sehingga dapat dinyatakan keeratan hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta dengan kategori sedang. Ramadani (2010) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu di puskesmas air tawar kota padang. Hubungan ini memiliki nilai  $p$ -value 0,008 berarti  $p$ -value  $< 0,05$  sehingga berdasarkan uji statistik variabel berhubungan. Ibu dengan dukungan suami sedang berpeluang 1,8 kali lebih besar dibandingkan ibu dengan dukungan suami rendah. Ibu yang memiliki dukungan suami baik berpeluang 4,95 kali memberikan ASI eksklusif

dibandingkan ibu berdukungan suami rendah. Menurut Ramadani (2010), suami adalah orang terdekat ibu yang banyak berperan selama kehamilan, persalinan dan setelah bayi lahir, termasuk pemberian ASI. Dukungan suami yang diberikan dalam bentuk apapun, dapat mempengaruhi kondisi emosional ibu yang berdampak terhadap produksi ASI. Menurut Hayatun (2010) rendahnya pengetahuan suami tentang manfaat ASI Eksklusif dikarenakan kurangnya penyuluhan dari petugas kesehatan. Banyak responden yang tidak mengetahui manfaat ASI bahkan responden menganggap bahwa ASI saja tidak cukup untuk bayinya dan juga beranggapan bahwa bayi yang menangis dikarenakan bayinya lapar, jika bayinya diberi makanan seperti nasi halus, atau bubur susu, bayinya langsung diam dan tertidur. Adanya pengetahuan yang baik akan membuat seseorang melakukan perubahan sikap atau berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisa bivariat menggunakan analisa uji *Chi-Square* tentang hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta di dapatkan hubungan tingkat pengetahuan ( $p=0.001$ ) dan dukungan suami ( $p=0.001$ ), Faktor yang memiliki keeratan paling besar dengan Pemberian ASI eksklusif adalah dukungan suami dengan koefisien kontingensi paling besar yaitu 0,517.

## **SARAN**

Penelitian ini masih pada variabel yang terbatas sehingga masih perlu menindaklanjuti pada variabel lain dengan sampel dalam jumlah besar dan ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan ketelitian hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

American Pregnancy Association, (2013). Breastfeeding Overview [internet], Available From: [http:// americanpregnancy. Org/ firstyear oflike/ breatfeedingoverview.htm](http://americanpregnancy.org/firstyear/ breastfeedingoverview.htm). Akses tanggal 2 november 2014

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta

Hayatun. (2012). *Gambaran pendidikan, motivasi dan pengetahuan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di puskesmas ulee kareng kota banda aceh*. Jurnal ilmiah Kebidanan Komunitas Vol 5, No 2

Kemenkes Kota Yogyakarta. (2013). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta ( Data Tahun 2013)*. Yogyakarta. Dinkes Kota Yogyakarta.

Kemenkes Bantul. (2014). *Profil Kesehatan Bantul (Data Tahun 2014)*. Yogyakarta. Dinkes Bantul.

Notoatmojo, S. (2007). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. (2010), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta

Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu kebidanan. Edisi keempat*. Jakarta: YBPSP

Ramadani, Merry. (2010). *Dukungan suami dalam Pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Air tawar Kota Padang, Sumatera Barat*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 4. No 6 juni 2010

Riskesdas, (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

Roesli, O. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini Plus Asi Eksklusif*. Jakarta . Pustaka

Rudi, H. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*, Yogyakarta. Gosyen Publishing

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R D*. Bandung. Alfa Beta

Yuliatun, L. & Laily, M. (2012). *Perbedaan Pengetahuan Suami Tentang Asi Eksklusif Dan Dukungan Suami Antara Ibu Yang Memberikan Dan tidak Memberikan ASI Eksklusif Di wilayah Kerja Puskesmas Pandawangi Blimbing Malang*.

Yuliandarin, (2009). *Hubungan tingkat pengetahuan, pekerjaan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Meurah Dua Kabupaten Pidie Nangroe Aceh Darussalam*. Jurnal Kesehatan Vol 1 No 5

